

## TRANSFORMASI DIGITAL MENUJU KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) DI DESA PALANGISENG

Wahyuddin S<sup>1\*</sup>, Zul Rachmat<sup>1</sup>, Amriadi<sup>1</sup>, ZH Nurul Kusumawardhani<sup>2</sup>,  
Subhan Akbar Abbas<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Amika Soppeng

<sup>2</sup>Program Studi Bisnis Digital, STMIK Amika Soppeng

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amika Soppeng

Alamat korespondensi: wahyu@amiklps.ac.id

### ABSTRAK

Transformasi digital merupakan proses penggunaan teknologi informasi yang sebelumnya diproses secara analog kemudian di jadikan sebagai teknologi informasi secara digital. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) adalah sebuah organisasi sebagai lembaga layanan publik yang di kelolah oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Desa Palangiseng merupakan salah satu desa di kabupaten soppeng yang belum mempunyai kelompok informasi masyarakat maka pada penelitian ini, dibentuklah satu kelompok masyarakat yang akan menjadi pelaksana atau wadah informasi masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dari pemerintah yang sebelumnya tidak tersampaikan disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan bahwa KIM sangat membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang belum mempunyai sarana informasi.

Kata kunci: Transformasi Digital, KIM, Desa Digital, Komunikasi Kelompok

### PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan proses yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua area bisnis serta untuk secara mendasar transformasi dapat mengubah cara perusahaan memberikan nilai kepada pelanggan. Bisnis menggunakan teknologi digital inovatif untuk membuat perubahan budaya dan operasional guna melayani permintaan pelanggan yang terus berubah dengan lebih baik. Transformasi digital pada usaha sedikit lebih kompleks daripada menggantikan surat pos menggunakan email. Transformasi digital memakai teknologi buat mempertinggi pengalaman pelanggan, rantai pasokan, pengelolaan pemangku kepentingan, & holistik proses usaha (Muskania and Zulela MS 2021; Tulungen, Saerang, and Maramis 2022).

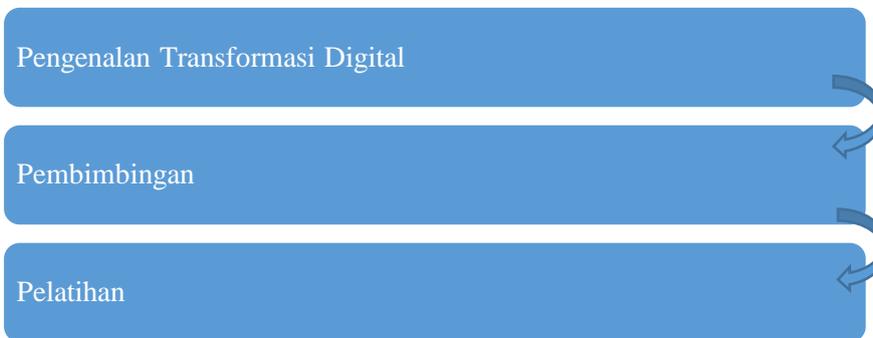
Pengertian Digital Transformation atau Transformasi Digital adalah suatu proses pemanfaatan teknologi digital untuk membawa perubahan secara signifikan di berbagai aspek kehidupan sehingga kebutuhan dapat segera terpenuhi dengan lebih cepat, mudah, dan juga praktis. Dalam konteks bisnis, transformasi digital ini merujuk kepada cara teknologi mendukung revolusi bisnis dengan berbagai bidang teknologi yang menyokongnya seperti Internet, Big Data, dan sebagainya (Hadiono and Noor Santi 2020; Widnyani, Astitiani, and Putri 2021).

Kegiatan Pelatihan Daerah Unit Kegiatan Mahasiswa POINTER (Pojok Informasi Teknologi Komputer) bersama LPPM Kampus STMIK AMIKA Soppeng dengan Tema: "Menciptakan Pelajar dan Masyarakat yang Berkompeten Dalam Bidang Ilmu Technology di Era Society 5.0" Dilaksanakan pada Hari Ahad, 3 Juli 2022 Bertempat di Gedung Olahraga Desa Palangiseng Kabupaten Soppeng. Adapun sambutan oleh Bapak Syaidiman selaku Sekretaris Desa Palangiseng, sangat mengapresiasi kegiatan seperti ini. Untuk itu diharapkan kepada peserta yang hadir dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait bidang Teknologi Informasi guna menciptakan generasi yang melek teknologi. Hadir pula

Bapak Rahman selaku Ketua Karang Taruna turut meramaikan acara tersebut (Jamaludin et al. 2022; Wahyuddin et al. 2022).

### METODE KEGIATAN

Dalam pelatihan ini terdapat tiga tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pengenalan materi, pembimbingan dan simulasi. Adapun rincian tahapan kegiatan tersebut sebagai berikut:



Gambar 1 Metode Penelitian

1. Pengenalan Transformasi Digital
  - Dalam melaksanakan tahapan ini, pemateri menjelaskan materi terkait perkembangan teknologi dan memperkenalkan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) cara kerja dan peran masing-masing.
2. Pembimbingan
  - Pada tahap ini, pemateri memberikan pengarahannya dan bimbingan terkait bagaimana cara untuk dapat meminimalisir tindak kejahatan hoax atau berita bohong yang sering terjadi di masyarakat.
  - Dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta dapat merespon dan bertanya mengenai langkah-langkah yang kurang dipahami dan memberikan tanggapan balik.
3. Pelatihan
  - Tahap terakhir peserta diberikan pelatihan cara penggunaan sistem operasi serta mengolah data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pelatihan daerah di bawakan oleh Dosen STMIK AMIKA Soppeng, Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom dan Moderator Zul Rachmat, S.Kom., M.M. Dalam materinya, menyampaikan bahwa di Desa Palangiseng perlu adanya KIM (Kelompok Informasi Masyarakat). Melalui KIM diharapkan masyarakat menuju era masyarakat yang informatif, dimana kelompok tersebut nantinya akan menyebarkan informasi untuk masyarakat, terutama untuk menyikapi informasi yang tidak benar atau Hoax.



Gambar 2. Proses Pemaparan Materi



Gambar 5. Dokumentasi dan Pemberian Hadiah

Di akhir acara tersebut, UKM POINTER mengadakan kuis bagi peserta yang hadir. Kuis menggunakan apk “Quizizz” dengan jumlah 25 Soal. Pada sesi akhir ini, berjalan menyenangkan dan seru. Selanjutnya untuk 3 pemenang mendapatkan hadiah dari panitia pelaksana. Ketua Panitia Amriadi, S.Pd., M.Pd berharap kegiatan pelatihan daerah ini tetap berlanjut pada kegiatan selanjutnya khususnya kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pelatihan transformasi digital menuju kelompok informasi masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil penelitian mengemukakan bahwa KIM sangat membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang belum mempunyai sarana informasi. Namun ada beberapa yang menjadi kendala dalam pelatihan tersebut yaitu masalah jaringan di daerah tersebut, disebabkan oleh belum masuknya jaringan internet sehingga akses komunikasi masih kurang lancar. Hal ini dapat menjadi tolak ukur peluang dan penelitian lebih lanjut untuk pengadaan akses internet di daerah tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Nabigh Akademik yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. 2. Terima kasih kepada seluruh jajaran dosen STMIK Amika Soppeng yang telah memberikan dukungan tempat pelatihan dan seluruh panitia yang telah bekerja sama untuk menyukseskan pelatihan ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadiono, Kristophorus and Rina Candra Noor Santi. 2020. “Menyongsong Transformasi Digital.” *Proceeding Sendiu* (July):978–79.
- Jamaludin, Jamaludin, Janner Simarmata, Obaja Marum Lumbanraja, Muhammad Resha, Muhammad Noor Hasan Siregar, Sugianto Sugianto, Yusra Fadhillah, Dheo Rimbano, Oktoverano Hendrik Lengkong, and Novita Sambo Layuk. 2022. *Transformasi Digital Era Disrupsi Industri 4.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Muskania, Ricka and Zulela MS. 2021. “Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6(2):155–65.
- Tulungen, Evans E. W., David P. E. Saerang, and Joubert B. Maramis. 2022. “Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10(2):1116–23.
- Wahyuddin, S., Zul Rachmat, Z. H. Nurul Kusumawardhani, and Andi Irfan. 2022. “Mendeley Reference Manager Training to Create Citations Using LaTeX and BibTeX.” 1(2):33–40.

Widnyani, Ni Made, Ni Luh Putu Surya Astitiani, and Berty Christina Lidyanita Putri. 2021. "Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6(1):79–87.